

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Metode kausalitas bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel-variabel yang terkait. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori tertentu melalui analisis data berupa angka yang diolah berdasarkan prosedur statistik.⁴⁰

Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel utama, yakni dukungan sosial sebagai variabel independen (bebas) dan penerimaan diri sebagai variabel dependen (terikat). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri pada ibu yang memiliki usia pernikahan antara 1 hingga 5 tahun.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Paron, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Desa ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena posisinya yang strategis, berada di antara kawasan perkotaan dan pedesaan. Dengan lokasi yang strategis ini, diharapkan data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi para ibu baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun pedesaan. Selain itu, Desa Paron memiliki masyarakat yang multikultural dengan keberagaman agama. Keberagaman ini menciptakan

⁴⁰ Andi Ibrahim, dkk. *Metodologi Penelitian Cet 1*. (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm 47

perbedaan pandangan dan ekspektasi masyarakat terhadap peran seorang ibu, yang menjadi tantangan dalam proses penerimaan diri mereka. Oleh karena itu, pemilihan Desa Paron diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri ibu dalam menghadapi tantangan diawal usia pernikahan. Pemilihan Desa Paron juga diharapkan dapat mendukung pelaksanaan penelitian secara efektif, baik dari segi kelengkapan informasi, efisiensi waktu, serta dapat memberikan gambaran yang relevan terkait topik yang sedang diteliti.

3. Data Dan Sumber Data

a. Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data yang akan diperoleh berbentuk angka yang didapatkan melalui pengukuran dengan skala numerik.⁴¹

b. Sumber Data

1) Primer

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden ibu dengan usia pernikahan 1-5 tahun yang tinggal menetap di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Data diperoleh dengan pemberian kuesioner. Penggunaan metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan secara langsung dari subjek penelitian.

⁴¹ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian dan R & B*. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 11.

2) Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi literatur atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta data pendukung yang diperoleh dari pemerintah Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Data sekunder dapat memberikan informasi tambahan dan konteks yang berguna untuk melengkapi data primer yang diperoleh secara langsung.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam metode penelitian merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi ini menjadi sumber data utama yang digunakan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.⁴² Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah ibu dengan usia pernikahan 1–5 tahun, yang merupakan pernikahan pertama, dan berdomisili tetap di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri yaitu sebanyak 67 Orang.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan metode *Non-Probability Sampling* dengan teknik sampling jenuh. Teknik ini dipilih karena populasi yang terlibat berjumlah relatif sedikit, sehingga memungkinkan seluruh anggota populasi dijadikan responden dalam

⁴² Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 117

penelitian. Dengan melibatkan seluruh populasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana dukungan sosial berperan dalam membantu ibu menerima dirinya di masa awal pernikahan. Selain itu, penggunaan seluruh populasi juga memastikan data yang diperoleh lebih akurat dan representatif tanpa adanya bias dalam pemilihan responden.⁴³ Oleh karena itu, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 67 ibu dengan usia pernikahan 1-5 tahun di Desa Paron.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Instrumen ini disusun dalam bentuk pernyataan tunggal dengan empat pilihan jawaban alternatif menggunakan skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur tingkat dukungan sosial dan penerimaan diri pada ibu dengan usia pernikahan antara 1 hingga 5 tahun. Kuesioner dirancang berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan aspek dukungan sosial serta penerimaan diri. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui *Google Form* yang dibagikan dengan *scan barcode* saat kegiatan posyandu, serta dengan mengunjungi rumah responden secara langsung untuk memastikan seluruh partisipan telah mengisi kuesioner.

⁴³ Ibid, hlm 124-125.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti. Oleh karena itu, jumlah instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian bergantung pada jumlah variabel yang dianalisis. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner tentang dukungan sosial dan penerimaan diri, yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari kedua variabel tersebut. Karena instrumen dalam penelitian ditujukan untuk mengukur serta menghasilkan data kuantitatif yang tepat, maka setiap instrumen harus dilengkapi dengan skala pengukuran. Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert yang dirancang untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.⁴⁴

Dalam skala Likert, terdapat dua jenis pernyataan, yaitu favorable dan unfavorable. Tujuan dari penggunaan kedua jenis pernyataan ini, menurut Sugiyono, adalah untuk mengurangi bias responden serta memastikan bahwa jawaban yang diberikan lebih objektif dan tidak hanya mengikuti pola tertentu. Setiap butir dalam instrumen dengan skala Likert memiliki pilihan jawaban yang bervariasi mulai dari sangat positif hingga sangat negatif, yang diwakili oleh singkatan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).⁴⁵ Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian tersusun secara sistematis dan sesuai dengan variabel yang diteliti, berikut adalah *blueprint* yang digunakan dalam penyusunan instrumen.

⁴⁴ Ibid, hlm 133.

⁴⁵ Ibid, hlm 134-135.

1. Blueprint Penerimaan Diri Ibu

Penyusunan instrumen penerimaan diri dalam penelitian ini didasarkan pada tujuh aspek penerimaan diri menurut Sheerer, yaitu perasaan sederajat, percaya kemampuan diri, bertanggung jawab, orientasi keluar diri, berpendirian, menyadari keterbatasan, dan menerima sifat kemanusiaan.⁴⁶ Ketujuh aspek tersebut digunakan sebagai dasar dalam merancang instrumen agar dapat mengukur penerimaan diri pada ibu dengan usia permikahan 1-5 tahun.

Tabel 3.1

Blueprint Penerimaan Diri

NO.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Perasaan sederajat	Menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri serta orang lain	1, 35, 41	9	1.
		Tidak merasa lebih tinggi atau rendah dari orang lain	19, 44	24	
2.	Percaya kemampuan diri	Fokus mengembangkan potensi tanpa membandingkan diri	29, 36	2, 16	2.
		Berusaha versi menjadi terbaik sendiri	10, 42	30, 8	
3.	Bertanggung jawab	Menerima konsekuensi tanpa menyalahkan pihak lain	28, 40	18, 46	3.
		Memprioritaskan tugas atau kewajiban yang sudah menjadi tanggung jawab	25, 3	23	
4.	Orientasi keluar diri	Peka terhadap kebutuhan dan kondisi orang lain	11, 20	43	4.
		Bersikap toleran demi hubungan yang harmonis	33, 50	4, 17	
5.	Berpendirian	Bertindak sesuai prinsip, bukan tekanan sosial	34, 37, 49	12	5.
		Tidak berlebihan menyesuaikan diri dengan orang lain	5, 14	32	
6.	Menyadari keterbatasan	Menerima kekurangan tanpa menyalahkan diri sendiri	13, 38	26, 45	6.
		Menilai diri secara objektif dan realistis	6, 48	21	

⁴⁶ LJ, Cronbach. *Educational Pshychology*. (New York : Harcourt, Brace & World, 1963), hlm 609.

7.	Menerima sifat kemanusiaan	Mengenal dan menerima emosi sebagai hal yang wajar	27, 39	7, 15,	7.
		Mengelola emosi tanpa menyangkal atau menyembunyikannya	31, 47	22,	
TOTAL			30	20	50

2. Blueprint Dukungan Sosial

Penyusunan instrumen untuk mengukur dukungan sosial dalam penelitian ini merujuk pada empat aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan persahabatan.⁴⁷ Keempat aspek tersebut digunakan sebagai dasar dalam merancang instrumen agar dapat mengukur dukungan sosial yang diterima ibu dengan usia pernikahan 1-5 tahun.

Tabel 3.2

Blueprint Dukungan Sosial

NO.	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Dukungan Emosional	Mendapatkan perhatian dan cinta	1, 28, 34	9, 25	14
		Didengarkan tanpa dihakimi	4, 30, 41	16, 49	
		Mendapat dukungan saat sedang sulit	13, 38, 45	2, 29	
2.	Dukungan Instrumental	Mendapat bantuan langsung	15, 3, 26	10, 22,	12
		Mendapat dukungan finansial atau materiil	11, 33, 31	17, 27	
3.	Dukungan Informasi	Mendapat saran dan panduan	5, 14, 35	37, 21	14
		Mendapat informasi yang relevan	18, 36, 40	23, 32	
		Mendapat umpan balik konstruktif	6, 19, 44	42, 50	
4.	Dukungan Persahabatan	Diluangkan waktu untuk dibantu	8, 20, 39	7, 46	12
		Dihargai dan diterima perbedaannya	12, 43, 47	24, 48	
TOTAL			30	20	50

⁴⁷ E.P. Sarafino, *Health Psychology: Biopsychological Interactions*, 7th edn. (New York: John Wiley & Sons, Inc, 2011). hlm 81-82.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kebenaran item instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dengan membandingkan nilai r hitung masing-masing item terhadap nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%. Item berarti valid apabila nilai r hitung lebih besar dibanding r tabel.⁴⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya dalam mengukur suatu variabel. Berdasarkan metode *Cronbach's Alpha* berikut adalah kriteria reliabilitas dalam sebuah instrumen penelitian:⁴⁹

- 1) $<0,20$ = Sangat rendah
- 2) $0,20-0,399$ = Rendah
- 3) $0,40-0,599$ = Cukup
- 4) $0,60-0,799$ = Tinggi
- 5) $0,80-1,00$ = Sangat tinggi

⁴⁸ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 172.

⁴⁹ Fidia Astuti. *Statistika Psikologi: Analisis Data Dengan SPSS*. (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadai Grup, 2024), hlm 6.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual dalam sebuah regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Residual dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh dari uji tersebut lebih besar daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan menggunakan metode *one sample Kolmogorov-Smirnov*, keputusannya adalah sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Nilai signifikansi < 0.05 data tidak berdistribusi normal
- 2) Nilai signifikansi > 0.05 data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah data memiliki hubungan yang bersifat linier antara dua variabel. Uji ini menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis korelasi Pearson atau regresi linier sederhana. Hubungan antara dua variabel dianggap linear jika nilai signifikansi (*Linearity*) lebih kecil dari 0,05.⁵¹

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Dukungan sosial) terhadap variabel dependen (Penerimaan diri). Selain itu, Koefisien Determinasi (R^2) dalam uji regresi dihitung untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hal ini menjadi dasar untuk menyimpulkan

⁵⁰ Ibid, hlm 17.

⁵¹ Ibid, hlm 23.

seberapa efektif pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri ibu dengan usia pernikahan 1-5 tahun.⁵²

⁵² Ibid, hlm 165.